

## INTISARI

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan abnormal dan tidak terkendali dari sel jaringan tubuh dan dapat menginvasi sel tetangga yang normal dan pada perkembangannya banyak menyebabkan kematian. Salah satu kanker yang sering ditemukan pada wanita adalah kanker leher rahim. Untuk terapi kanker leher rahim dapat digunakan obat-obat kemoterapi, tetapi seringkali menimbulkan netropenia atau lekopenia yang dapat memicu infeksi sehingga digunakan antibiotika untuk mengatasinya

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotika pada kasus kanker leher rahim di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta tahun 2004 dan mengevaluasi kasus-kasus *drug related problems* (DRP) yang terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif non analitik, dilakukan dengan cara pengambilan data retrospektif dari rekam medik RSPR Yogyakarta tahun 2004.

Langkah penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, pengambilan data dan tata cara analisis hasil. Data yang diambil adalah karakteristik pasien berdasarkan umur, jenis terapi yang diperoleh, stadium kanker leher rahim, golongan dan jenis obat yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan kasus kanker leher rahim di RSPR Yogyakarta sebanyak 22 kasus. Persentasi kejadian kanker leher rahim berdasarkan kelompok umur pasien 41-50 tahun sebanyak 50,0%, 51-60 tahun sebanyak 27,27%, 71-80 tahun sebanyak 13,64%.

Kelas terapi obat yang diberikan terdiri dari 13,64% obat antineoplastik, 86,36% obat analgesik, 50,00% obat darah, 63,64% obat antiinfeksi, 63,64% obat gizi dan 86,36% infus.

Dari hasil evaluasi DRP yang terjadi, kasus yang mengalami DRP II (salah obat) sebanyak 5 kasus, DRP V (*adverse drug reactions*) sebanyak 3 kasus, dan terdapat 8 kasus tanpa DRP.

Kata kunci: kanker leher rahim, antibiotika, *drug related problems* (DRP)

## ***ABSTRACT***

Cancer is a disease caused by abnormal development and uncontrolled cells from body tissues. These cells will invade normal neighboring tissues and in the development it cause many death. One of cancer that often found in woman is cervical cancer. Cervical cancer therapy can be able to use chemotherapy drugs, but often cause neutropenia or leucopenia which can trigger infection so that using antibiotics to against that infection.

The aim of this research is to evaluate the use of antibiotics in cervical cancer cases at Panti Rapih Hospital during 2004 and evaluate *drug related problems* (DRPs) cases that might be happen.

The research about evaluation of the use of antibiotics in cervical cancer cases in Panti Rapih Hospital during 2004 is non-experimental with descriptif non-analitic research. This research did by taken retrospective data from medical record Panti Rapih Hospital Yogyakarta during 2004.

This research did in three phase, i.e. planning, taking data and analytical result. Data which taken in this research are patient characteristic based on age, kind of therapy, cervical cancer stadium, class and kind of drug for the patient. The result of this research showing that there was 22 cervical cancer cases in Panti Rapih Hospital Yogyakarta. Incident percentage of cervical cancer cases based on age category are 41-50% years old is 50,00%, 51-60 years old is 27,27%, and 71-80 years old is 13,64%.

Drug therapy class for the patient are 13,64% antineoplastic drugs, 86,36% analgesic drugs, 50,00% blood drugs, 63,64% antibiotics drugs, 63,64% nutrient drugs and 86,36% infusion.

The result of the evaluation of drug related problem (DRP) are 5 cases wrong drugs (DRP II), 3 cases adverse drug reaction (ADR), and 8 cases without DRP.

Key words: Cervical cancer, antibiotics, *drug related problems* (DRP)